



KLIPING

MASS MEDIA

CEPOS

BINTANG PAPUA

KOMPAS

TEMPO

KABAR PAPUA

WARTA PLUS

ANTARA PAPUA

TANGGAL

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
						√																								

BULAN

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
										√	

TAHUN

2018

HAL

11



Wali Kota Jayapura Dr. Benhur Tomi Mano, MM., bersama Wakil Wali Kota Jayapura Ir. H. Rustan Saru, MM.

Wali Kota Minta Pengelolaan dan Inventarisir Aset Harus Jelas

JAYAPURA-Wali Kota Jayapura Dr. Benhur Tomi Mano, MM., mengakui sampai saat ini dalam hal inventarisir aset di lingkungan Pemkot Jayapura, masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan, pertama Sumber Daya Manusia (SDM) yang menanggung pengelolaan aset masih belum banyak dan kedua karena saking banyaknya aset di lingkungan Pemkot Jayapura, ketiga belum adanya tempat strategis dalam menyimpan aset dimasing-masing OPD di lingkungan Pemkot Jayapura.

Untuk itu, Wali Kota meminta kepada BPKAD supaya dalam hal pengelolaan dan inventarisir aset harus benar-benar dilakukan secara maksimal, karena aset juga berpengaruh terhadap penilaian opini keuangan dari BPK.

"Saya minta semua aset milik Pemkot Jayapura dikelola dan diinventarisir dengan baik, contohnya saya masih melihat kendaraan aset Pemkot dibiarkan saja di Pantai Hamadi, seharusnya ini diambil dan ditaruh di Kampung Buton Skyline karena di sana sudah dijadikan tempat menaruh kendaraan rusak milik Pemkot Jayapura, supaya jika kendaraan yang rusak di cek, masih ada bukti fisiknya," ungkapnya, Jumat (1/11) lalu.

Menurut Wali Kota, jika semua aset ini tidak dikelola dan diinventarisir dengan baik, nanti akan merugikan Pemkot Jayapura, padahal barang sudah rusak, hilang namun dalam pembukuan barang ini masih ada. Ini tentu sangat merepotkan jika dilakukan pertanggungjawaban.

"Saya minta kepada semua Pimpinan OPD dan Bendahara Barang harus peka terhadap semua aset yang dimiliki dimasing-masing OPD, apakah ini kendaraan, bangunan, laptop, dan lainnya harus diinventarisir dengan baik ada kodenya. Jangan sampai barang masih bagus namun karena tidak mau pakai karena ada yang baru, akhirnya minta pengadaan baru, sehingga seharusnya uang untuk membiayai pembangunan bisa terkuras karena setiap tahun selalu melakukan pengadaan dengan barang yang sama," tandasnya. (dii/wen)